

Analisis pengaruh bagi hasil pajak dan faktor-faktor lain terhadap konvergensi laju pertumbuhan ekonomi daerah (studi kasus Pulau Jawa dan Bali)

Boby Wijonarko, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339767&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis hubungan antara bagi hasil pajak dan faktor-faktor lain terhadap konvergensi laju pertumbuhan ekonomi. Peranan pajak menjadi sangat signifikan terhadap negara sebab hampir 70% penerimaan Negara berasal dari pajak. Seiring dengan penerapan desentralisasi fiskal, pajak menjadi bagian dari penerimaan daerah yang diberikan pemerintah pusat dalam bentuk transfer bagi hasil pajak. Dengan adanya transfer ini kondisi keuangan daerah menjadi lebih kuat namun peningkatan laju pertumbuhan ekonomi daerah tidak semata-mata hanya ditentukan oleh peningkatan penerimaan daerah ini. Ada faktor-faktor lain yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah seperti kualitas pendidikan penduduk, simpanan penduduk, modal fisik berupa rumah, dan bagaimana pengeluaran pembangunan dialokasikan secara efektif dan efisien. Jika pemerintah daerah kabupaten dan kota dapat mengendalikan faktor-faktor tersebut maka konvergensi laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat tercapai.

Berdasarkan hasil analisis data kerat lintang pada satu waktu yaitu tahun 2001 dengan menggunakan model OLS terhadap daerah kabupaten dan kota di pulau Jawa dan Bali, bagi hasil pajak mempunyai pengaruh positif terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Namun pengaruh positif tersebut tidak mampu menciptakan konvergensi laju pertumbuhan ekonomi sebab bagi hasil pajak hanya berpengaruh signifikan di daerah kota. Selain itu, pemerintah daerah yang lebih miskin tidak mampu mengendalikan faktor-faktor yang menunjang peningkatan laju pertumbuhan ekonomi sehingga tingkat divergensi laju pertumbuhan ekonomi menjadi semakin kuat. Oleh karena itu dibutuhkan kebijakan yang tepat pada sektor perpajakan dan perubahan tata kelola pemerintahan daerah agar konvergensi laju pertumbuhan ekonomi dapat tercapai.....The purpose of this study is to analysis the correlation of tax revenue sharing and other factors to economic growth convergence. The role of tax became more significant to state because almost 70% of state revenue was yield by tax. Along with the implementation of fiscal decentralization, tax become the share of local government revenue which given by central government in tax revenue sharing transfer form. Because of the transfer, the regional financial condition become stronger but the raising of regional economic growth is not depend only by the increase of regional revenue. There are other factors which have an important role to increase regional economic growth such as society education quality, society saving, physical capital (house), and how do the development expenditure allocated effectively and ewciently. If local government (regency and city) can control those factors so the high growth convergence can be achieve.

Based on the cross-section analysis at one time, 2001, using OLS model to the regency and city in Java and Bali, tax revenue sharing had positif effect to economic growth. Unfortunately, this effect could not create economic growth convergence because tax revenue sharing had only significant effect to city. Beside that, the poorer local government could not control the supporting factor of economic growth escalation so that

the the divergence level of economic growth became stronger. Thus, it need the effective policy of taxes and the improvement of local govemance in order to achieve the economic growth convergence.